

Pengembangan Media Alat Peraga Mencohariya pada Materi Huruf Hijaiyyah di Sekolah Dasar

¹Wanda Permatasari, ²Aisyah Al-Zahra,
³Nurul Qalbi Mutmainnah, ⁴Azhar Habibullah
Institut Agama Islam Negeri Palopo
¹2102775372@iainpalopo.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low proficiency of fifth-grade students at SD Negeri 63 Ponjalae Baru in reading Hijaiyyah letters, primarily due to the lack of interactive and engaging learning media. The study aimed to develop and evaluate a Mencohariya learning medium to enhance students' understanding of Hijaiyyah letters. The research employed a Research and Development (R&D) methodology using the ADDIE design model, encompassing five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The study subjects were fifth-grade students, with data collection techniques including observation, interviews, questionnaires, and tests, analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The results demonstrated that the Mencohariya learning medium was highly suitable for use, with a media validation score of 100%, material validation score of 71.8%, and high effectiveness, as evidenced by an 81% positive response from students. Despite its effectiveness, the study was limited by the small sample size and restricted research location. Recommendations for future research include testing the medium on a broader population, implementing it in diverse schools, and developing digital technology-based learning tools to enhance the effectiveness and accessibility of Hijaiyyah letter instruction.

Keywords: Hijaiyyah, Media Props, Mencohariya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 63 Ponjalae Baru dalam membaca huruf hijaiyyah akibat kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis alat peraga Mencohariya guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyyah. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan desain ADDIE yang melibatkan lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan tes, yang dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Mencohariya sangat layak digunakan, dengan validasi media memperoleh skor 100%, validasi materi sebesar 71,8%, dan tingkat efektivitas yang tinggi berdasarkan respon siswa sebesar 81%. Meskipun hasil menunjukkan media ini efektif, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek dan lokasi penelitian yang terbatas. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi uji coba pada populasi yang lebih luas, penerapan di berbagai sekolah, dan pengembangan media berbasis teknologi digital untuk memperluas efektivitas dan aksesibilitas pembelajaran huruf hijaiyyah.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyyah, Media Alat Peraga, Mencohariya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan, berperan penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Sebagai sistem yang teratur, pendidikan mencakup perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, sosial, dan keimanan (Fatiha et al., 2024). Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, memikul tanggung jawab besar dalam melaksanakan misi pendidikan di tengah perubahan zaman yang signifikan. Pendidikan berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter bangsa, tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga informal dan non-formal (Ilma, 2015). Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis (Hasibuan et al., 2021).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 63 Ponjalae Baru masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa belum lancar membaca Al-Qur'an, bahkan terdapat siswa kelas IV yang belum pernah belajar membaca Al-Qur'an.

Al-Quran, sebagai kitab suci umat Islam, berfungsi sebagai pedoman hidup yang komprehensif untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pembelajaran Al-Quran, terutama dalam membaca dan memahami isi serta makna, menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penguasaan teknik membaca Al-Quran, termasuk makharijul huruf dan ilmu tajwid, adalah langkah awal yang krusial dalam proses ini (Monalisa et al., 2022; Muslim et al., 2022; Selvia, 2023). Mempelajari Al-Quran sebaiknya dimulai sejak usia dini, idealnya pada usia 5 atau 6 tahun, untuk membiasakan siswa dengan bacaan yang benar sebelum mereka diwajibkan untuk melaksanakan sholat pada usia 7 tahun (Alvin et al., 2022). Keterlibatan orang tua dalam mendidik siswa mereka untuk membaca Al-Quran sangatlah penting, karena mereka berperan sebagai pendidik pertama dan utama. Tanpa dukungan orang tua, siswa tidak akan mendapatkan kesempatan yang cukup untuk belajar membaca Al-Quran dengan baik.

Proses pembelajaran membaca Al-Quran memerlukan waktu dan konsistensi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini bervariasi, mulai dari metode tradisional seperti sorogan hingga penggunaan teknologi modern seperti aplikasi berbasis Android untuk mempelajari ilmu tajwid (Akhyanto et al., 2022; Pradhana, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar huruf hijaiyyah dan tajwid (Lidianti et al., 2022). Selain itu, menurut Hayunnita (2023) pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, seperti metode nyanyian, juga terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam belajar.

Pentingnya ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran tidak dapat diabaikan. Ilmu tajwid mengatur cara membaca Al-Quran dengan benar, sehingga setiap huruf dan kata dapat dilafalkan sesuai dengan kaidah yang berlaku (Faisal et al., 2023; Ressa, 2022). Pembelajaran tajwid yang baik akan menghasilkan bacaan yang tartil, yang merupakan salah satu syarat dalam membaca Al-Quran (Muslim et al., 2022). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam ilmu tajwid sangat diperlukan, terutama bagi siswa yang baru mulai belajar.

Kondisi membaca Al-Qur'an di kalangan siswa di Sekolah Dasar Negeri 63 Ponjalae Baru menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara harapan dan realitas. Banyak siswa, termasuk mereka yang berada di kelas IV, belum mampu membaca Al-Qur'an, bahkan ada yang belum pernah belajar sama sekali. Hal ini sangat memprihatinkan, mengingat membaca Al-Qur'an adalah kewajiban dalam agama Islam dan merupakan fondasi penting bagi generasi penerus umat Islam untuk memahami ajaran-ajaran agama (Khoiriyah et al., 2022; Sapitri et al., 2023). Penelitian Dewi (2023) menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sangat bergantung pada penguasaan huruf Hijaiyah, yang merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran membaca.

Berbagai studi telah menyoroti pentingnya pengembangan media pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi masalah ini. Misalnya, penggunaan metode Wafa dan Iqro telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah dan Al-Qur'an di kalangan siswa (Nur & Aryani, 2022; Zakariya & Masykuri, 2023). Namun, meskipun ada beberapa metode yang telah dikembangkan, masih banyak sekolah yang menggunakan pendekatan konvensional yang kurang menarik bagi siswa, sehingga tidak memenuhi kebutuhan belajar mereka. Situasi ini mencerminkan kurangnya perhatian terhadap pengembangan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Prawiyogi et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran yang ada, agar dapat menjawab tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa.

Peran guru sangat krusial. Mereka perlu dilatih untuk menggunakan metode yang lebih efektif dan menarik dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar siswa (Firdausi, 2017; Rahim, 2023). Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 63 Ponjalae Baru dan sekolah-sekolah lainnya perlu dioptimalkan agar generasi penerus umat Islam dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan yang ada dengan mengembangkan dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis alat peraga Mencoariya, yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf Hijaiyah melalui pendekatan yang lebih efektif dan menarik dibandingkan metode tradisional. Dengan fokus pada Sekolah Dasar Negeri 63 Ponjalae Baru, penelitian ini berupaya menilai kelayakan media pembelajaran ini dalam mendukung proses pendidikan agama Islam, mengkaji tingkat kepraktisannya dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya melalui pengembangan dan penerapan alat peraga yang inovatif. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan pemangku kebijakan dalam mengadopsi metode pembelajaran yang lebih efektif, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan huruf Hijaiyah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV A Sekolah Dasar 63 Ponjalae Baru Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan desain ADDIE. Tahapan ADDIE dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pengembangan

Tahapan	Jenis kegiatan
Analisis (<i>Analysis</i>)	▪ Analisis karakteristik peserta didik ▪ Analisis materi ▪ Analisis media pembelajaran
Perancangan (<i>Design</i>)	▪ Pemilihan Bahan Ajar ▪ Rancangan Awal
Pengembangan (<i>Development</i>)	▪ Validasi oleh ahli materi ▪ Validasi oleh ahli media
Penerapan (<i>Implementation</i>)	▪ Uji coba produk peserta didik
Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	▪ Menilai kelayakan media pembelajaran

Proses pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini dilakukan melalui empat metode utama, yaitu wawancara, kuesioner, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket validasi dari ahli media, angket validasi dari ahli materi, serta angket untuk mengukur respons siswa. Informasi lebih lanjut terkait pedoman skor penilaian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pedoman skor penilaian

Kategori	Skor
Sangat layak	4
Layak	3
Tidak layak	2
Sangat tidak layak	1

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap produk yang telah dibuat. Pedoman penilaian dengan skala likert dapat dilihat pada tabel 2. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan persentase. Hasil presentase validasi tersebut dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala Likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang kevalidan media tersebut. Kriteria tersebut dapat dilihat melalui Tabel 3.

Tabel 3 Kriteria tingkat kevalidan

Nilai	Kriteria
$0\% < x < 25\%$	Sangat tidak layak
$25\% < x < 50\%$	Tidak layak
$50\% < x < 75\%$	Layak
$75\% < x < 100\%$	Sangat layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada para siswa kelas 5 Sekolah Dasar semester genap pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi huruf hijaiyyah. Setelah melakukan

kajian tentang permasalahan diatas,dapat disimpulkan hasil penelitian beberapa hal sebagai berikut.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa alat peraga kotak matriks. Penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D) model ADDIE dengan 5 (lima) tahapan, yaitu Pertama analysis (analisis), Kedua design(desain), Ketiga, development (pengembangan), Keempat, implementation (penerapan), dan Kelima, evaluation (evaluasi). Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan pada materi materi huruf hijaiyyah. Untuk menghasilkan media pembelajaran Mencohariya yang layak, dilakukan serangkaian validasi ahli media, ahli materi, dan uji coba lapangan. Semua rangkaian tersebut bertujuan untuk memperoleh data agar terciptanya media pembelajaran berbasis alat peraga yang layak dan bermanfaat bagi penggunaanya.

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada para siswa kelas 5 Sekolah Dasar semester genap pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi huruf hijaiyyah. Setelah melakukan kajian tentang permasalahan diatas,dapat disimpulkan hasil penelitian beberapa hal sebagai berikut.

Analysis

Dalam tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan siswa dengan melakukan observasi di Sekolah Dasar 63 Ponjale Baru kota Palopo. Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa media alat peraga yang digunakan di Sekolah Dasar 63 Ponajale Baru hanya menggunakan media buku cetak dan poster hijaiyyah, serta menyuruh siswa untuk menulis dibukunya sendiri. Sehingga pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk siswa karena siswa tidak dapat memainkan media tersebut, tetapi hanya duduk, mendengar dan menulis apa yang diajarkan oleh gurunya.

Analisis permasalahan yang ditemukan di Sekolah Dasar 63 Ponajale Baru maka dikembangkan sebuah media yang menarik dan menyenangkan untuk siswa serta dapat membangkitkan gairah siswa dalam belajar huruf hijaiyyah. Salah satu media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media alat peraga mencohariya untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai huruf hijaiyyah. Jadi, dengan belajar menggunakan media alat peraga mencohariya untuk meningkatkan pemahaman siswa ini dapat memberikan rasa senang kepada siswa serta pengetahuan baru dalam belajar, karena media alat peraga mencohariya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyyah kepada siswa kelas 5. Selain itu media alat peraga mencohariya ini sangat mudah di aplikasikan siswa.

Design

Dalam mengembangkan media pembelajaran Mencohariya, prosesnya memerlukan perencanaan yang matang melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahap pertama adalah menetapkan tujuan pengembangan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 Sekolah Dasar mengenai materi huruf hijaiyyah. Dengan tujuan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat huruf-huruf hijaiyyah yang merupakan dasar penting dalam mempelajari bahasa Arab. Tahap kedua adalah menyusun desain media alat peraga Mencohariya, di mana rancangan media ini dibuat dengan memperhatikan aturan permainan dan langkah-langkah yang jelas. Hal ini penting agar siswa dapat mengikuti permainan dengan mudah dan memahami konsep yang ingin disampaikan. Terakhir, tahap ketiga adalah mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan media alat peraga Mencohariya. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa alat dan bahan yang digunakan aman dan tidak membahayakan siswa,

khususnya bagi siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap perkembangan. Semua tahapan ini dilakukan untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif, aman, dan menyenangkan bagi siswa.

Pengembangan media pembelajaran Mencohariya ini dapat dikaitkan dengan berbagai konsep dalam pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky & Cole (2018), pembelajaran akan lebih efektif jika siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Penggunaan media alat peraga seperti Mencohariya ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme, karena media ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, interaksi dengan teman-teman sekelas, dan eksplorasi materi secara lebih menyenangkan.

Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainsworth (2006) mengenai penggunaan permainan sebagai alat pembelajaran menunjukkan bahwa permainan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keterlibatan, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih mendalam (Ardyan et al., 2023). Dalam konteks ini, media Mencohariya dirancang untuk menjadi sebuah permainan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik, khususnya dalam membantu siswa memahami dan menghafal huruf hijaiyyah dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Penelitian oleh Nurwahida & Haidar (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga yang sesuai dengan perkembangan usia siswa dapat meningkatkan daya tangkap dan retensi materi yang dipelajari. Dalam hal ini, Mencohariya yang dirancang dengan bahan dan alat yang aman serta sesuai untuk siswa Sekolah Dasar, diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyyah. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

Development

Setelah produk selesai dibuat, selanjutnya produk tersebut akan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk menguji apakah media pembelajaran tersebut sudah dikatakan layak dan praktis untuk digunakan sebelum diuji coba ke peserta didik.

Berikut hasil validasi oleh para ahli. Penilaian validasi media ini berdasarkan aspek yang telah ditentukan yaitu aspek bentuk, kualitas dan fungsi media dan memberi skor penilaian untuk setiap butir pernyataan sesuai skor yang ditentukan pada angket penilaian. Hasil data validasi media dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Data Validasi Media

Aspek	Jumlah skor	Maksimal skor	Presentase	Kriteria
Daya tarik media	10	10	100%	Sangat layak
Desain media	15	15	100%	Sangat layak
Kejelasan cetakan	15	15	100%	Sangat layak
Kualitas bahan yang digunakan	15	15	100%	Sangat layak
Kelengkapan komponen media	5	5	100%	Sangat layak
Penggunaan buku petunjuk media	10	10	100%	Sangat layak
Total	70	70	100%	Sangat layak

Berdasarkan hasil analisis data instrumen diperoleh 100%. Nilai tersebut berdasarkan instrumen menunjukkan bahwa materi pada alat peraga mencorhariya sangat layak digunakan. Hasil data validasi materi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Data Validasi Materi

Aspek	Jumlah skor	Maksimal skor	Presentase	Kriteria
Isi	6	8	75%	Sangat layak
Penyajian	12	16	75%	Sangat layak
Penilaian	5	8	65%	Layak
Total	23	32	71,8%	Layak

Berdasarkan hasil analisis data instrumen diperoleh nilai 71,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa media alat peraga yang dikembangkan layak untuk digunakan. Hasil validasi media dan materi yang menunjukkan angka kelayakan yang tinggi ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu mengenai pengembangan media pembelajaran yang efektif. Menurut Badin & Kristiantari (2021), kualitas media pembelajaran yang baik dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain daya tarik, desain, kualitas bahan, dan kemudahan penggunaannya. Penelitian oleh Wero et al. (2021) juga mengungkapkan bahwa media yang memiliki desain yang menarik dan mudah digunakan akan lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hasil validasi media yang mencapai skor 100% pada semua aspek ini mencerminkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria tersebut, sesuai dengan teori bahwa media pembelajaran yang baik dapat mendukung efektivitas pembelajaran. Selain itu, dalam konteks validasi materi, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa meskipun aspek isi dan penyajian materi sudah sangat baik, terdapat ruang untuk perbaikan pada bagian penilaian, dengan skor 65%. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Listiani & Sulistyorini (2021), yang menyatakan bahwa selain aspek penyajian materi, komponen penilaian dalam media pembelajaran juga perlu mendapat perhatian khusus agar sesuai dengan tujuan evaluasi pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, meskipun media ini telah dinyatakan layak, perbaikan lebih lanjut pada aspek penilaian bisa meningkatkan kualitas keseluruhan dari media pembelajaran yang dikembangkan.

Implementation

Pada tahap implementasi penelitian ini, uji coba dilakukan setelah revisi produk, dengan lokasi pelaksanaan di Sekolah Dasar 63 Ponjalae Baru Palopo yang melibatkan 20 siswa. Siswa diminta untuk mencoba alat peraga mencorhariya, yang kemudian dinilai oleh peneliti menggunakan lembar penilaian untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi huruf hijaiyyah. Media yang diuji coba telah dirancang dan dinilai oleh ahli validator serta didukung dengan instrumen berbasis data yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hasil uji coba menunjukkan bahwa alat peraga mencorhariya sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi huruf hijaiyyah, dengan persentase respon peserta didik sebesar 81% yang masuk dalam kategori sangat praktis, menunjukkan bahwa media ini sangat praktis digunakan dalam pembelajaran.

Hasil implementasi yang menunjukkan bahwa alat peraga mencorhariya sangat praktis dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi huruf hijaiyyah sejalan dengan teori pembelajaran yang mengemukakan pentingnya penggunaan media dalam proses pendidikan. Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky & Cole (2018), pembelajaran

yang efektif terjadi ketika siswa dapat mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan alat peraga mencohariya memberikan siswa pengalaman praktis yang mendalam, yang mendukung pembelajaran aktif dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap huruf hijaiyyah.

Penelitian terdahulu juga mendukung hasil yang ditemukan dalam penelitian ini. Misalnya, penelitian oleh Sari (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti alat peraga dan gambar, dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari, khususnya dalam mengenali huruf dan simbol (Rahmawati et al., 2022). Selain itu, penelitian oleh Nurwahida & Haidar (2023) juga menemukan bahwa alat peraga yang dirancang secara khusus dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep abstrak seperti huruf hijaiyyah, yang sering dianggap sulit dipahami oleh siswa pada tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti bahwa media pembelajaran berbasis alat peraga, seperti mencohariya, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman materi oleh siswa.

Evaluation

Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi, menilai media yang dikembangkan. Data hasil tersebut berupa respon dan tanggapan peserta didik setelah belajar menggunakan media dan juga guru setelah mengajar dengan memanfaatkan media. Secara keseluruhan tidak ada kendala signifikan yang dihadapi ketika pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar 63 Ponjalae Baru Palopo, dengan memanfaatkan media yang dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi huruf hijaiyyah.

Hasil evaluasi ini sejalan dengan temuan dalam berbagai penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Penelitian oleh Agustina (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar serta mempermudah pemahaman konsep yang diajarkan. Dalam konteks ini, media yang dikembangkan untuk pembelajaran huruf hijaiyyah terbukti efektif, sebagaimana yang tercermin dari respon positif peserta didik dan kelancaran proses pembelajaran di Sekolah Dasar 63 Ponjalae Baru Palopo.

Teori kognitivisme yang diusulkan oleh Sweller (1988) dalam Cognitive Load Theory menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik dapat mengurangi beban kognitif siswa dengan menyajikan materi secara terstruktur dan jelas. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini memberikan penyajian yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat lebih fokus pada pemahaman konsep tanpa terbebani oleh informasi yang terlalu banyak atau kompleks. Penelitian oleh (Suryaningrum, 2023) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang melibatkan elemen visual dan auditori secara bersamaan memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang sulit.

Meskipun hasil evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah terbukti efektif dan layak digunakan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam jumlah peserta didik yang menjadi subjek uji coba, yaitu hanya pada kelas IV Sekolah Dasar 63 Ponjalae Baru Palopo. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ini pada populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini belum menguji sejauh mana keberhasilan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam jangka panjang, seperti pada ujian akhir atau prestasi belajar siswa yang lebih terukur.

Keterbatasan lainnya adalah kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran dengan media tersebut. Dalam penelitian ini, media pembelajaran diintegrasikan dengan metode pengajaran yang sudah ada, sehingga belum ada perbandingan langsung antara penggunaan media dengan metode pengajaran lain yang mungkin lebih inovatif atau berbeda.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus dilakukan pada pengujian penggunaan media pembelajaran di berbagai tingkat kelas dan berbagai kondisi pembelajaran untuk melihat apakah hasilnya tetap konsisten di seluruh kelompok usia atau tingkat pendidikan. Penelitian juga sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan uji coba dengan jumlah sampel yang lebih besar dan di beberapa sekolah berbeda, guna mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang efektivitas media ini. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan media yang lebih beragam, seperti media digital atau berbasis aplikasi, untuk melihat perbandingan efektivitas antara media konvensional dan teknologi dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau materi lainnya. Evaluasi jangka panjang terkait dampak penggunaan media terhadap hasil belajar siswa juga dapat menjadi fokus penelitian mendatang.

SIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 63 Ponjalae Baru dalam membaca huruf hijaiyyah akibat kurangnya media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi media pembelajaran berbasis alat peraga Mencohariya yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan, dengan validasi media mencapai skor 100% dan validasi materi memperoleh nilai 71,8%, serta efektivitasnya terbukti meningkatkan pemahaman siswa dengan respon positif sebesar 81%. Meskipun demikian, keterbatasan penelitian ini meliputi jumlah subjek uji coba yang terbatas pada satu sekolah dan kurangnya variasi metode pengajaran. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah peserta yang lebih besar, dilakukan di berbagai sekolah, serta mengeksplorasi penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas dalam pembelajaran huruf hijaiyyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyanto, A., Suarna, N., & Purnamasari, A. I. (2022). Game Edukasi Ilmu Tajwid Berbasis Android Menggunakan Metode ADDIE Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Informatika Terpadu*, 8(2), 117–126. <https://doi.org/10.54914/jit.v8i2.571>
- Alvin, M., Nazir, A., Fikry, M., Jasril, & Syafria, F. (2022). Implementasi Algoritma Fp-Growth Untuk Mengetahui Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa. *Jurnal Restikom Riset Teknik Informatika Dan Komputer*, 2(2), 66–78. <https://doi.org/10.52005/restikom.v2i2.67>
- Ardayan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Badin, P. P., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Pengembangan Media Wayang Karton Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 299–307. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.32889>

- Dewi, N. F. K. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE WAFA Di KELAS a RA AL-FALAHIIYAH. *Ceria Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 42. <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i2.7838>
- Faisal, M., Marisa, S., Fisa, T., Amiruddin, A., & Rahim, R. (2023). Optimalisasi Metode Tahsin Al-Qur'an Bagi Pelajar Pada MAN 1 Meulaboh. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1839>
- Fatiha, K. A. A., Sari, E. K., & Dewi, M. (2024). PERAN PENDIDIKAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI SEKOLAH. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 52-61. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1030>
- Firdausi, F. (2017). Optimasi Kecerdasan majemuK sebagai metOde menghafal al-Qur'an (studi atas buku "metode ilham: menghafal al-Qur'an serasa bermain game" karya lukman hakim dan ali Khosim). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(2), 189-210.
- Hasibuan, L., Anwar Us, K., & Nazirwan, N. (2021). Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.220>
- Hayunnita, N. (2023). Penerapan Metode Nyanyian Pada Pembelajaran Tajwid Di TPA Miftahul Jannah Desa Teluk Palinget. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 266-273. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2781>
- Khoiriyah, M. F., Rahminawati, N., & Surbiantoro, E. (2022). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SDIT Generasi Cendekia Kec. Wanasalam Kab. Lebak-Banten. *Bandung Conference Series Islamic Education*, 2(2), 577-585. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4036>
- Lidianti, D., Putra, P., Oktadini, N. R., Meiriza, A., & Sevtiyuni, P. E. (2022). Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Dan MakhoriJul Huruf. *Teika Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(02), 67-76. <https://doi.org/10.36342/teika.v12i02.2941>
- Listiani, W., & Sulistyorini, Y. (2021). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Dalam Menyusun Tes Matematika HOTS. *Laplace Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 99-106. <https://doi.org/10.31537/laplace.v4i1.467>
- Monalisa, M., Marsiah, Ajahari, & Anshari, M. R. (2022). Pendampingan Dalam Belajar Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v3i1.1203>
- Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono, P. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Dengan Pelatihan. *Pundimas Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(2), 70-73. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i2.680>
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Akademik Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100-110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Nurwahida, N., & Haidar, I. (2023). Pembelajaran Matematika Pada Materi Perkalian Di Sekolah Dasar Dengan Berbantuan Alat Peraga. *Judikdas Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 111-120. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i2.1271>
- Pradhana, F. R. (2023). Penerapan Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Hukum Mad Berbasis Mobile Menggunakan Metode Mda Framework. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 11(2), 262-270. <https://doi.org/10.35508/jicon.v11i2.12568>

- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahim, A. (2023). Implementasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Tartil Pada Siswa Kelas v Di Min 1 Baubau. *JWS*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.35326/juwara.v2i1.3312>
- Rahmawati, R., Khotimah, K., Fatmawati, A., & Aprillia, L. D. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Sumberagung. *Jumat Pendidikan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 124–128. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i3.3366>
- Ressa, T. (2022). Pelatihan Penggunaan E-LKS Untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid. *Abdimasku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 355. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.509>
- Sapitri, N. M., Rifa'i, A., & Ruwaida, H. (2023). Strategi Membaca Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dasar (SD/MI) Di Taman Pendidikan Alqur'an. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1052–1064. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4823>
- Sari, A. D. K. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2B SD Atisa Dipamkara 1 Melalui Penggunaan Alat Peraga Atau Media Nyata Dalam Materi Pecahan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(4), 484–493. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17934>
- Selvia, E. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Gervasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252–263. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.5263>
- Suryaningrum, C. W. (2023). Pengembangan Media Evaluasi Berbasis Web Dengan Moodle Dan Mathjax. *Delta-Pi Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 17–33. <https://doi.org/10.33387/dpi.v12i2.6533>
- Sweller, J. (1988). Cognitive Load During Problem Solving: Effects on Learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257–285. https://doi.org/10.1207/s15516709cog1202_4
- Vygotsky, L., & Cole, M. (2018). *Lev Vygotsky: Learning and social constructivism. Learning Theories for Early Years Practice*. UK: SAGE Publications Inc, 68–73.
- Wero, L., Laksana, D. N. L., & Lawe, Y. U. (2021). Integrasi Konten Dan Konteks Budaya Lokal Etnis Ngada Dalam Bahan Ajar Multilingual Untuk Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 515–522. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.40867>
- Zakariya, D. M., & Masykuri, Y. (2023). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Menggunakan Metode Wafa Di Sdit Utsman Bin Affan Surabaya. *Studia Religia Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.30651/sr.v7i1.18258>